

Analisis Mekanisme Pembukaan Rekening Tabungan Haji pada Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Palembang Simpang Patal

Moiling Sari, Choirunnisak

Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Syariah (STEBIS) Indo Global Mandiri

Email: moilingsaryy@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis mekanisme pembukaan rekening tabungan haji di Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Palembang Simpang Patal dan untuk mengevaluasi faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah dalam membuka rekening tabungan haji. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara dengan petugas bank, observasi langsung, serta kajian literatur terkait produk tabungan haji berbasis syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembukaan rekening tabungan haji di BSI mengikuti prosedur yang jelas dan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, dengan menggunakan akad wadiah (titipan). Selain itu, produk ini memberikan keuntungan berupa pengelolaan dana yang bebas dari riba dan sistem bagi hasil yang transparan. Meskipun demikian, tantangan yang dihadapi oleh bank terkait kurangnya pemahaman masyarakat tentang produk syariah dan persaingan dengan bank konvensional masih menjadi kendala dalam memperluas jangkauan nasabah. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah antara lain kepercayaan terhadap bank syariah, kemudahan akses, serta adanya program edukasi yang dilakukan oleh bank. Untuk meningkatkan jumlah nasabah, bank disarankan untuk memperkuat promosi melalui media sosial dan meningkatkan layanan digital. Secara keseluruhan, produk tabungan haji di BSI memiliki potensi besar untuk berkembang lebih luas di masa depan.

Kata Kunci : *Mekanisme, Tabungan Haji, Bank Syariah Indonesia*

Abstract

This research aims to analyze the mechanism for opening a Hajj savings account at Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Palembang Simpang Patal and to evaluate the factors that influence customer interest in opening a Hajj savings account. The data used in this research was obtained through interviews with bank officers, direct observation, and literature reviews related to sharia-based Hajj savings products. The research results show that the process of opening a Hajj savings account at BSI follows clear procedures and is in accordance with sharia principles, using a wadiah (deposit) agreement. Apart from that, this product provides benefits in the form of usury-free fund management and a transparent profit sharing system. However, the challenges faced by banks related to the public's lack of understanding about sharia products and competition with conventional banks are still obstacles in expanding customer reach. Factors that influence customer interest include trust in Islamic banks, ease of access, and the existence of educational programs carried out by banks. To increase the number of customers, banks are advised to strengthen promotions through social media and improve digital services. Overall, the Hajj savings product at BSI has great potential to develop more widely in the future.

Keywords: *Mechanism, Hajj Savings, Indonesian Sharia Bank*

Pendahuluan

Perbankan syariah di Indonesia terus mengalami pertumbuhan yang signifikan, seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya layanan keuangan yang berbasis prinsip syariah. Salah satu produk unggulan yang kini banyak diminati adalah tabungan haji. Tabungan ini dirancang untuk membantu masyarakat dalam mempersiapkan biaya perjalanan ibadah haji secara terencana dan sesuai dengan ketentuan syariah.

Bank syariah menghadirkan mekanisme pembukaan rekening tabungan haji yang berbeda dari bank konvensional. Hal ini dikarenakan bank syariah berpegang pada prinsip-prinsip syariah, seperti larangan riba, gharar (ketidakjelasan), dan maisir (spekulasi). Selain itu, bank syariah juga berkomitmen untuk mengelola dana yang terkumpul dari nasabah dengan penuh amanah, serta mengalokasikannya untuk investasi halal yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

Tabungan haji merupakan produk perbankan syariah yang dirancang untuk membantu masyarakat dalam merencanakan dan mempersiapkan dana guna menunaikan ibadah haji. Di Indonesia, produk ini sangat diminati, terutama karena mayoritas penduduknya beragama Islam dan memiliki keinginan kuat untuk melaksanakan rukun Islam yang kelima. Bank Syariah Indonesia (BSI), sebagai salah satu bank syariah terbesar di Tanah Air, menawarkan layanan pembukaan rekening tabungan haji melalui berbagai kantor cabang pembantu (KCP), termasuk KCP Palembang Simpang Patal.

Proses pembukaan rekening tabungan haji di bank syariah tidak hanya mematuhi prinsip-prinsip perbankan umum, tetapi juga berlandaskan nilai-nilai syariah seperti keadilan, transparansi, dan penghindaran riba. Mekanisme pembukaan rekening ini sangat menarik untuk dianalisis, karena melibatkan beberapa tahap administratif dan teknis yang memerlukan berbagai dokumen serta ketentuan sesuai dengan prinsip syariah.

Penulis memilih judul ini karena memiliki relevansi yang kuat dengan topik yang di diskusikan. Selain itu, judul ini juga disusun dengan jelas sehingga mudah dipahami, baik oleh para pembaca akademis maupun praktisi. Ketertarikan saya untuk mempelajari bagaimana kepemimpinan dapat mempengaruhi iklim organisasi mendorong saya untuk menyajikan literatur mengenai kedua aspek tersebut.

Pembahasan ini bertujuan untuk menganalisis prosedur pembukaan rekening tabungan haji di Bank Syariah Indonesia (BSI) sekaligus mengevaluasi sejauh mana mekanisme tersebut sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Penelitian ini berfokus pada identifikasi yang memengaruhi kelancaran layanan, tantangan yang dihadapi oleh bank, serta memberikan rekomendasi guna meningkatkan kualitas layanan dan memudahkan masyarakat dalam mengakses tabungan haji yang sesuai dengan prinsip syariah.

Penelitian ini memberikan wawasan yang mendalam mengenai prosedur pembukaan rekening tabungan haji di BSI, sehingga nasabah dapat lebih mudah memahami alur dan persyaratannya. Selain itu, hasil analisis yang diperoleh dapat digunakan untuk mengevaluasi dan meningkatkan kualitas layanan, serta memberikan rekomendasi untuk pengembangan produk perbankan syariah. Penelitian ini juga berkontribusi dalam memperluas pemahaman masyarakat tentang sistem keuangan syariah, khususnya terkait produk tabungan haji. Secara keseluruhan, penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya dan berfungsi sebagai edukasi bagi calon jamaah haji mengenai mekanisme yang berlaku.

Adapun penelitian terdahulu oleh Yeyen Priyanti (2021) dengan judul “Analisis Mekanisme Penghimpunan Dana Tabungan Haji Dengan Akad Wadi’ah Pada BSI Kcp Palembang Merdeka’. Penelitian ini akan membahas analisis mekanisme penghimpunan dana tabungan Haji Dengan Akad Wadi’ah Pada BSI KCP Palembang Merdeka. Hasil penelitian ini memperlihatkan Akad wadi’ah yang digunakan untuk melakukan penghimpunan dana juga sangat membantu nasabah dalam menentukan untuk menabung haji di BSI KCP PALMER yang mana saat ini sistem syariah mulai berkembang di Indonesia.

Menurut Muhammad suhri (2021) dengan judul “Strategi Pemasaran Tabungan Haji Terhadap Minat Masyarakat Di Bank Syariah Mandiri Sumbawa Besar”. Berdasarkan Analisa data yang dilakukan di peroleh hasil penelitian bahwa strategi pemasaran yang baik akan membuat masyarakat cenderung tertarik. Dan hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang akan dilakukan pada pegawai staff ahli tabungan haji yang berhasil dalam memasarkan tabungan haji tersebut. Dari tiga tahun terakhir, didapatkan data bahwa pertumbuhan jumlah nasabah meningkat. Hal ini dikarenakan kepercayaan masyarakat terhadap produk Bank Syariah Mandiri yakni

produk tabungan haji sebagai mediator dan fasilitator dalam melancarkan perjalanan menuju ke baitullah

Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam mengenai mekanisme pembukaan rekening tabungan haji di Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Palembang Simpang Patal. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara dengan pihak-pihak terkait di BSI, seperti petugas frontliner atau manajer operasional, untuk memperoleh informasi langsung tentang prosedur dan persyaratan yang diterapkan. Selain itu, studi dokumentasi dilakukan dengan menganalisis dokumen terkait, seperti brosur, formulir, dan peraturan internal bank. Observasi juga dilakukan untuk mengamati proses pembukaan rekening yang dilakukan oleh nasabah. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan teknik deskriptif kualitatif, yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sumber data utama dalam penelitian ini adalah wawancara dengan petugas bank, sedangkan sumber sekunder berasal dari dokumen-dokumen yang berhubungan dengan prosedur pembukaan rekening tabungan haji. Dengan pendekatan ini, diharapkan penelitian dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai mekanisme yang berlaku dan memberikan rekomendasi untuk perbaikan layanan di BSI.

Hasil Dan Pembahasan

1. Proses Pembukaan Rekening Tabungan Haji di Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Palembang Simpang Patal

Proses pembukaan rekening tabungan haji di Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Palembang Simpang Patal dilakukan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh bank dan regulator, serta berpegang pada prinsip-prinsip syariah. Berdasarkan wawancara dengan petugas bank dan pengamatan langsung di lapangan, berikut adalah tahapan yang umumnya ditemui dalam proses pembukaan rekening tabungan haji:

- a. Persyaratan Dokumen: Untuk membuka rekening tabungan haji, calon nasabah diharuskan melengkapi dokumen persyaratan yang terdiri dari:
 - 1) Kartu Tanda Penduduk (KTP) untuk individu.
 - 2) Kartu Keluarga (KK) sebagai bukti identitas keluarga.
 - 3) Buku Nikah atau Akta Kelahiran untuk nasabah yang menginginkan pendaftaran haji dengan pasangan atau anak.
 - 4) Surat pengantar dari kelurahan atau RT untuk memastikan domisili nasabah.
- b. Proses Pendaftaran: Setelah semua dokumen yang diperlukan disiapkan, calon nasabah akan melanjutkan dengan mengisi formulir pendaftaran. Formulir ini berisi data pribadi, informasi mengenai niat menabung untuk ibadah haji, serta jumlah setoran awal yang ingin dilakukan. Pada tahap ini, nasabah juga akan menerima penjelasan mengenai berbagai jenis produk tabungan haji yang tersedia beserta biaya-biaya yang terkait.
- c. Pembukaan Rekening dan Setoran Awal: Setelah calon nasabah mengisi formulir pendaftaran dan dokumen-dokumen mereka terverifikasi, langkah selanjutnya adalah melakukan setoran awal sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk produk tabungan haji. Selain itu, Bank BSI juga menyediakan sistem pembiayaan yang dapat membantu calon jamaah dalam melunasi biaya haji apabila dana yang terkumpul belum mencukupi.
- d. Verifikasi dan Aktivasi Rekening: Setelah setoran awal berhasil dilakukan, pihak bank akan melakukan verifikasi data, dan rekening Anda akan diaktifkan. Nasabah akan menerima buku tabungan serta kartu ATM yang dapat digunakan untuk berbagai transaksi, termasuk setoran rutin dan pengecekan saldo tabungan haji.

2. Mekanisme Pembukaan Rekening Tabungan Haji pada Bank Syariah Indonesia (BSI)

Mekanisme pembukaan rekening tabungan haji di BSI KCP Palembang Simpang Patal mengedepankan prinsip-prinsip syariah, yang menekankan pada transparansi, keadilan, dan ketidakberpihakan terhadap unsur-unsur yang haram. Tabungan haji ini beroperasi berdasarkan akad wadi'ah (titipan), yang berarti bahwa

dana yang disetorkan oleh nasabah akan disimpan dan dijaga oleh bank, tanpa adanya pengaruh terhadap penggunaan dana tersebut.

- a. Akad Wadiah (Titipan): Tabungan haji BSI menggunakan akad wadiah, di mana nasabah menitipkan dananya kepada bank untuk digunakan dalam penyelenggaraan ibadah haji. Dalam peran ini, bank berfungsi sebagai penyimpan dana yang bertanggung jawab untuk memastikan bahwa uang yang disetorkan digunakan secara tepat sesuai dengan tujuan ibadah haji. Keuntungan yang diperoleh dari pengelolaan dana tersebut tidak diberikan dalam bentuk bunga, melainkan dalam bentuk bagi hasil yang sesuai dengan ketentuan syariah (Putri & Aravik, 2021, Dwiyaniti & Aravik, 2023).
- b. Bagi Hasil: Meskipun menerapkan akad wadiah, Bank Syariah Indonesia tetap dapat memberikan imbal hasil sebagai insentif kepada nasabah yang menyimpan dananya. Namun, imbal hasil ini tidak bersifat tetap atau pasti, melainkan tergantung pada kinerja pengelolaan dana yang dilakukan oleh bank. Mekanisme ini jelas berbeda dengan sistem bunga yang diterapkan dalam produk perbankan konvensional, yang dianggap tidak sejalan dengan prinsip syariah (Sari, et.al, 2021).
- c. Pembiayaan Haji: Untuk nasabah yang belum memiliki dana cukup untuk melaksanakan ibadah haji, BSI menyediakan fasilitas pembiayaan haji. Melalui program ini, bank menawarkan pinjaman yang dapat dilunasi secara cicilan. Pembiayaan ini tetap berlandaskan prinsip syariah, menggunakan akad murabahah (jual beli) atau akad ijarah (sewa). Dalam skema ini, bank akan menjual atau menyewakan barang yang diperlukan untuk pelaksanaan ibadah haji dengan margin keuntungan yang telah disepakati bersama (Sari, et.al, 2022).

3. Keuntungan dan Tantangan

Keuntungan:

1. Aksesibilitas yang Mudah: Proses pembukaan rekening tergolong mudah dengan persyaratan yang cukup sederhana.
2. Bebas Bunga: Menggunakan sistem syariah yang bebas dari bunga, sehingga transaksi tersebut terhindar dari unsur riba.

3. Keamanan Dana: Bank BSI mengelola dana nasabah dengan penuh kehati-hatian sesuai prinsip syariah, sehingga memberikan rasa aman dan nyaman bagi para nasabahnya.
4. Kemudahan Pembiayaan Haji: Tersedianya fasilitas pembiayaan bagi nasabah yang belum memiliki dana yang cukup untuk melaksanakan ibadah haji.

Tantangan:

1. Sosialisasi yang Belum Merata: Meskipun prosesnya cukup sederhana, masih banyak masyarakat yang belum sepenuhnya memahami manfaat dan mekanisme tabungan haji yang berbasis syariah.
2. Jumlah Setoran Awal yang Relatif Tinggi: Bagi beberapa calon nasabah, jumlah setoran awal yang ditetapkan untuk membuka rekening tabungan haji terkesan cukup tinggi.
3. Persaingan dengan Bank Konvensional: Masyarakat yang sudah terbiasa dengan sistem perbankan konvensional mungkin merasa enggan untuk beralih ke sistem syariah, terutama karena kurangnya pemahaman mengenai produk-produk syariah yang ada.

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis mengenai mekanisme pembukaan rekening tabungan haji di Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Palembang Simpang Patal, dapat disimpulkan bahwa proses pembukaan rekening berjalan dengan lancar dan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Calon nasabah hanya perlu memenuhi persyaratan administrasi dan dokumen yang relevan, kemudian melakukan setoran awal untuk memulai tabungan haji. Mekanisme yang diterapkan menggunakan akad wadiah (titipan), yang memastikan dana nasabah disimpan dengan aman tanpa unsur riba, serta penerapan bagi hasil yang adil dan transparan. Produk tabungan haji ini memberikan keuntungan seperti bebas riba, pengelolaan dana sesuai prinsip syariah, dan fasilitas pembiayaan haji bagi nasabah yang memerlukan. Namun, terdapat tantangan terkait kurangnya pemahaman masyarakat tentang produk syariah dan persaingan dengan bank konvensional, yang masih menjadi hambatan dalam memperluas basis nasabah. Meskipun demikian, tantangan utama adalah kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai perbedaan antara produk syariah dan

konvensional. Untuk mengatasi tantangan ini, BSI perlu fokus pada pengembangan layanan digital, memperluas kerja sama dengan lembaga-lembaga Islam, serta memperkuat promosi melalui media sosial agar lebih banyak masyarakat yang memahami dan tertarik untuk menabung haji di bank syariah. Secara keseluruhan, produk tabungan haji di BSI menunjukkan potensi besar dalam mendukung masyarakat untuk menabung sesuai dengan prinsip syariah, dan dengan strategi yang tepat, program ini dapat berkembang lebih luas dan memberikan manfaat signifikan bagi umat Islam yang ingin menunaikan

Daftar Pustaka

- Ahmadsyah, I., Aulia Marzelin, A., & Ismuadi. (2022). Strategi Pemasaran Menarik Minat Nasabah Menggunakan Produk Tabungan Haji Pada Bank Syariah Indonesia Meulaboh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Islam*, 4(2), 106–124.
- Dwiyanti, U., & Aravik, H. (2023). Strategi Pemasaran Produk Tabungan Batara Ib Dengan Akad Wadi'ah Yad Dhamanah Pada Bank Tabungan Negara Syariah Kapten A Rivai Palembang. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi*, 2(1), 91-106.
- Halim, F. S., Putra, P., & Pujiastuti, I. (2023). Analisis Penerapan Strategi Segmenting, Targeting Dan Positioning Terhadap Tabungan Haji Pada Bank Tabungan Negara Syariah Kc Bekasi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam (JIEI)*, 9(2579–6534), 564–572.
- Irmawati, & Amsari, S. (2022). Analisis Faktor-Faktor Penghambat Pemasaran Produk Tabungan Haji (Studi Kasus Pada Bank Sumut Syariah Medan). *Jurnal El Rayyan*, 1(1), 8–25.
<https://jurnal.islahiyah.ac.id/index.php/jer/article/view/43%0Ahttps://jurnal.islahiyah.ac.id/index.php/jer/article/download/43/34>
- Musdalifah, I., Putri, D. C., & Putri, N. A. (2023). Implementasi Pembukaan Tabungan Ib Hijrah Haji Melalui Mdin Pada Bank Muamalat Kc Jember Implementation of Opening Ib Hijrah Hajj Savings Through Mdin At Bank Muamalat Kc Jember. *Jurnal PEDAMAS (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1(4), 922–928.
- Pinrang, S. D. D. I. (2024). *Strategi Peningkatan Nasabah pada Produk Tabungan Haji di Bank Syariah Indonesia Cabang Pinrang*. 2(9), 170–179.
- Priyanti, Y. (2021). Analisis Mekanisme Penghimpunan Dana Tabungan Haji Dengan Akad Wadi'ah Pada BSI KCP Palembang Merdeka. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah*, 1(2), 285.

- Putri, N. S., & Aravik, H. (2021). Analisis Produk Tabungan Wadi'Ah Pada Pt. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Al-Falah Banyuasin. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah (JIMPA)*, 1(1), 1-10.
- Sandri, Y. (2022). Prosedur Pendaftaran Haji Melalui BSI Mobile Banking pada PT. Bank Syariah Indonesia KCP Magelang Singosari. *Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tidar*, 1-76.
- Sari, I. N., Aravik, H., & Choiriyah, C. (2022). Strategi Pemasaran Produk Tabungan Tasbih Pada PT Bank Sumsel Babel Syariah Cabang Pembantu Km 12 Palembang Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah (JIMPA)*, 2(2), 475-494.
- Sari, N. P., Fadilla, F., & Aravik, H. (2021). Penerapan Akad Mudharabah Pada Produk Tabungan di PT. Bank Syariah Mandiri KC Prabumulih. *Ekonomica Sharia: Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Ekonomi Syariah*, 6(2), 211-226.
- Sari, N., Lika Annisa, & Eka Nurlina. (2021). Analisis faktor pendorong minat nasabah dalam memilih Tabungan Haji di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Aceh. *J-EBIS (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam)*, 6, 124-141. <https://doi.org/10.32505/j-ebis.v6i2.3549>
- Suhri, M. (2021). Strategi Pemasaran Tabungan Haji Terhadap Minat Masyarakat Di Bank Syariah Mandiri Sumbawa Besar. *Al-Bayan: Jurnal Hukum Dan Ekonomi Islam*, 1(1), 30-49.
- Tira Syahira, T. A. (2024). Strategi Pemasaran Produk Tabungan Haji Terhadap Minat Nasabah BSI KCP Kabanjahe. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 2(1), 184-190. <https://doi.org/10.61722/jiem.v2i1.684>
- Zuhdi, M. H., Munawaroh, M., Kurniawan, B., Ramsito, R., Ayuliananda, N., Ridwan, M., AA, A. M., Khairunnisa, N. S., Permana, I., Hamdani, N. A., Solihat, A., ..., Azkya, V., Budianto, E. W. H., Fakziah, S. L., Canggih, C., Susanti, P., Wulandari, J., Sulistyono, B. A. P., ... Yoesoef, Y. M. (2024). Analisis Tata Kelola Penghimpunan Dana Tabungan Haji Muda Indonesia Dengan Akad Wadi'ah Yad Dhamanah Pada BSI Kantor Cabang Ciputat Tangerang. *Researchgate.Net*, 4, 17209-17221. <https://journal.iainlhokseumawe.ac.id/index.php/jeskape/article/view/1637%0Ahttps://journal.iainlhokseumawe.ac.id/index.php/jeskape/article/download/1637/690%0Ahttps://journal.uir.ac.id/index.php/tabarru/article/view/12975%0Ahttps://journal.uir.ac.id/inde>

